

Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Surat Lamaran Pekerjaan

Nur Indah Sari¹, Yulian Dinihari²
¹²Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Key Words:

Kesalahan Berbahasa; Menulis; Surat Lamaran Kerja



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: *The purpose of this study was to determine the location of student language errors when completing writing job application letters. This means to find out what types of errors were made by students and the factors causing them. This research method is a qualitative research method with a descriptive analysis approach. The subjects of this study were 30 students of class XII. Data was collected by asking the results of the students studying the writing material of job application letters. Based on the data that has been obtained, the most mistakes made by students in the material of writing job application letters are spelling errors of 90%, errors in writing standard and non-standard words by 93,33%, systematic writing errors of 66,66% and writing errors. prepositions of 83,33%*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui letak kesalahan berbahasa siswa saat menyelesaikan penulisan surat lamaran pekerjaan. Artinya untuk mengetahui jenis kesalahan apa saja yang dilakukan oleh siswa dan faktor penyebabnya. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan meminta hasil nilai siswa mempelajari materi penulisan surat lamaran pekerjaan. Berdasar pada data yang telah diperoleh, kesalahan yang dilakukan siswa pada materi penulisan surat lamaran pekerjaan adalah kesalahan penulisan ejaan sebesar 90%, kesalahan penulisan kata baku dan tidak baku sebesar 93,33%, kesalahan penulisan sistematika sebesar 66,66% dan kesalahan penulisan kata depan sebesar 83,33%.

Correspondence Address: Jln. Raya Tengah No. 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13760, Indonesia. e-mail: indahleychee@gmail.com

How to Cite (APA 6th Style): Sari, N. I., & Dinihari, Y. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Penulisan Surat Lamaran Pekerjaan. *Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI*, Jakarta, 291-298.

Copyright: Sari, N. I., & Dinihari, Y. (2020)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pondasi yang harus dimiliki oleh seseorang sebagai bekal untuk masa depan. Pendidikan juga mampu membentuk manusia menjadi manusia yang berkualitas, berkarakter, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, manusia berlomba-lomba untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Apalagi mengingat perkembangan IPTEK yang kian pesat, membuat persaingan menjadi lebih ketat dan manusia yang mampu bersaing hanyalah manusia yang unggul, kreatif dan berkualitas. Proses pendidikan sebenarnya untuk mengembangkan kemampuan dan potensi-potensi yang sudah ada dan memberi informasi serta ilmu untuk bekal di masa depan.

Sekolah sebagai salah satu lembaga formal, menyelenggarakan suatu program pendidikan yang tertuang dalam kurikulum sekolah yang dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan. Kegiatan pendidikan yang diikuti oleh siswa salah satunya dengan mempelajari pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan ilmu pengetahuan yang wajib dipelajari oleh siswa pada setiap jenjang pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Undang Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 menyatakan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. (Yuniar et al., 2020)

Menulis merupakan kegiatan seseorang dalam menuangkan pikiran melalui tulisan-tulisan. Dengan menulis bisa menghasilkan berbagai tulisan yang menarik, apalagi hasilnya bisa mendapatkan suatu keuntungan. Kegiatan menulis bertujuan untuk menuangkan hasil gagasan atau pikiran maupun perasaan ke dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca. dalam komunikasi tulis terdapat beberapa unsur yakni (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) medianya berupa tulisan dan (4) pembaca sebagai penerima pesan (Manalu & Arif, 2018). hal ini diperkuat oleh Yunus (2008) yang menyatakan bahwa “menulis merupakan komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis”.

Penulisan dalam surat lamaran pekerjaan diperlukan mempunyai kemampuan dalam kebahasaan yang tinggi. Pada saat menulis surat lamaran pekerjaan tidak hanya penulisan yang rapi, namun unsur kebahasaan pun harus diperhatikan. Selain itu, harus memerhatikan bahasa yang digunakan yaitu menggunakan bahasa baku. “Sapaan yang digunakan dalam surat lamaran pekerjaan menggunakan Ibu atau Bapak, tidak disarankan menggunakan kata Saudara atau Anda. Pelamar tidak boleh menggunakan kata kami, tetapi menggunakan kata saya” (Maskurun et al., 2018). Kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan merupakan kemampuan yang penting dan harus dikuasai oleh semua siswa. Keterampilan menulis merupakan salah satu tujuan akan adanya pendidikan. Kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini, masih banyak ditemukan kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan ialah kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa yang dilakukan dengan menyimpang dari kaidah kebahasaan yang berlaku dalam bahasa itu atau dalam ketentuan bahasa tersebut.

Markhamah & Sabardila (2014) “dalam kaitannya dengan kesalahan berbahasa membedakan antara istilah kesalahan berbahasa (*error*) dengan kekeliruan berbahasa (*mistake*)”. Menurut Ariningsih et al. (2012) kesalahan ialah penyimpangan yang bersifat sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan peserta didik pada tahap tertentu (yang biasanya belum sempurna). Sedangkan kekeliruan adalah bentuk penyimpangan yang tidak sistematis, yang berada pada wilayah performansi atau perilaku berbahasa. Kekeliruan berbahasa yang terjadi bukan karena siswa belum menguasai kaidah bahasa, namun dalam menggunakan bahasa terkadang mereka lupa atau keliru dalam menerapkan kaidah kebahasaan.

Penelitian ini akan mengkaji terkait kesalahan penulisan surat lamaran pekerjaan yang ditulis oleh siswa kelas XII SMA 1 Cawang Baru. Selain itu penelitian ini akan mendeskripsikan bentuk-bentuk dari kesalahan penulisan surat lamaran pekerjaan siswa SMA 1 Cawang Baru. Tujuan dari penelitian ini memaparkan jenis-jenis kesalahan berbahasa dalam surat lamaran pekerjaan pada siswa SMA 1 Cawang Baru. Dari penelitian inilah bisa diketahui macam-macam kesalahan yang ada dalam surat lamaran pekerjaan pada siswa SMA 1 Cawang Baru.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA 1 Cawang Baru, Jakarta. Penelitian ini adalah hasil dari penulisan surat lamaran pekerjaan kelas XII dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara deskriptif. Yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menjabarkan suatu peristiwa atau kejadian dengan menggunakan kata-kata tertulis, gambar yang sesuai fakta atau realita yang terjadi pada objek yang diteliti. Moelong (2005) mengemukakan bahwa “metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat suatu individu, keadaan, atau gejala dari kelompok tertentu yang diamati”. Pendapat dari Sanjaya (Rifan, 2016) menyatakan ‘penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, tidak untuk mencari ataupun menerangkan keterkaitan antar variabel’. Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh ahli dapat disimpulkan metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang menjabarkan atau menjelaskan sesuatu dengan rangkaian kata yang disusun secara sistematis dan berdasar pada fakta yang terjadi.

HASIL

Setelah peneliti mendapatkan data lembar jawaban siswa pada ulangan materi surat lamaran pekerjaan, peneliti memulai untuk menganalisis jawaban siswa. Dari jawaban siswa, peneliti dapat mengetahui kesalahan apa saja yang telah dilakukan siswa saat menjawab soal pada materi penulisan surat lamaran pekerjaan. Tabel kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal materi penulisan surat lamaran pekerjaan terdapat pada bagian. Berikut adalah deskripsi kesalahan pada lembar jawaban siswa kelas XII SMA 1 Cawang Baru .

Tabel 1. Deskripsi Kesalahan dari Jawaban Siswa untuk Soal Nomor 1

Jenis Jawaban Siswa	Nomor Subjek
1. Penggunaan kata depan di, ke, dari dipisah	2,3,5,6,8,12,14,15,17,20,22,24
2. Penggunaan kata depan di, ke, dari menunjukkan tempat digabung	3,4,8,9,10,12,22,24,25,30

Tabel 2. Deskripsi Kesalahan dari Jawaban Siswa untuk Soal Nomor 2

Jenis Jawaban Siswa	Nomor Subjek
Siswa salah dalam menulis huruf kapital pada singkatan	8, 13, 18, 18, 19, 24
Siswa salah dalam menulis huruf kapital pada nama bulan	1 2, 3, 7, 8, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24,25, 26, 27, 28,30

Tabel 3. Deskripsi Kesalahan dari Jawaban Siswa untuk Soal Nomor 3

Deskripsi Kesalahan Siswa	Nomor Subjek
Siswa melakukan kesalahan dalam menulis alamat	1, 4, 14, 21, 24
Siswa tidak memperhatikan penulisan singkatan	6, 8, 18, 20

Tabel 4. Deskripsi Kesalahan dari Jawaban Siswa untuk Soal Nomor 4

Deskripsi Kesalahan Siswa	Nomor Subjek
Siswa tidak menuliskan sumber informasi pekerjaan	3, 5, 4, 11, 14, 15, 17, 20, 21, 23
Siswa tidak menuliskan <i>job desk</i> pekerjaan	6, 8, 10, 18, 29, 30

Tabel 5. Deskripsi Kesalahan dari Jawaban Siswa untuk Soal Nomor 5

Deskripsi Kesalahan Siswa	Nomor Subjek
Siswa melakukan kesalahan dalam menulis pembukaan surat lamaran pekerjaan	8, 24, 29, 30
Siswa melakukan kesalahan dalam menulis isi surat lamaran pekerjaan	5, 10, 12, 14, 16, 17, 20, 27, 30
Siswa melakukan kesalahan dalam menulis penutup dalam surat lamaran pekerjaan	2, 7, 9, 12, 13, 19, 23, 26, 30
Siswa yang tidak menuliskan syarat-syarat atau lampiran yang disertakan dalam surat lamaran pekerjaan	15, 18, 20, 23, 25

Tabel 6. Deskripsi Kesalahan dari Jawaban Siswa untuk Soal Nomor 6

Deskripsi Kesalahan Siswa	Nomor Subjek
Siswa melakukan kesalahan dalam menulis kata baku dan tidak baku	2, 3, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 30

Tabel 7. Tabel Keseluruhan Nilai yang Diperoleh Siswa

Nomor Subyek	Skor per Item Soal						Total Skor	Nilai Akhir	Jenis Kesalahan
	1	2	3	4	5	6			
1	3	1	3	2	3	0	11	61,1	K2, K4
2	3	1	2	3	2	1	11	61,1	K1, K3, K4
3	2	1	3	2	2	0	10	55,5	K1, K3, K4
4	3	3	2	2	3	1	14	77,8	K1, K3
5	3	3	3	3	3	0	14	77,8	K4
6	3	3	0	0	3	3	12	66,7	K4
7	3	1	3	3	2	0	12	66,7	K1, K3, K4
8	1	1	0	0	2	1	5	27,8	K2, K3, K4
9	3	3	3	3	2	1	15	83,3	K1, K2, K3
10	2	3	3	0	2	0	10	55,5	K1, K3, K4
11	2	1	3	2	2	1	11	61,1	K1, K3, K4
12	3	3	3	3	2	3	17	94,4	K1, K3
13	3	1	3	3	2	1	13	72,2	K1, K2, K3
14	2	3	2	2	2	0	11	61,1	K1, K3, K4
15	2	1	3	2	0	0	8	44,4	K2, K3, K4
16	1	1	3	3	2	0	10	55,5	K1, K2, K4
17	1	2	3	2	2	1	11	61,1	K1, K2, K4
18	3	1	0	0	0	0	4	22,2	K2, K4
19	3	1	3	2	2	1	12	66,7	K1, K2, K3
20	3	1	3	3	2	1	13	72,2	K1, K2, K3
21	3	3	2	2	3	0	13	72,2	K3, K4
22	3	3	3	3	3	0	15	83,3	K4
23	2	1	3	2	2	0	10	55,5	K1, K3, K4
24	3	1	2	3	2	1	12	66,7	K2, K3
25	3	1	3	3	3	0	13	72,2	K2, K4
26	2	1	3	3	2	0	11	61,1	K2, K3, K4
27	2	1	3	3	2	0	11	61,1	K2, K3, K4
28	1	1	3	3	2	0	10	55,5	K1, K2, K4
29	2	1	3	3	2	0	10	55,5	K2, K3, K4
30	3	3	3	3	3	2	17	94,4	K2

Keterangan :

Jenis Kesalahan K1 : Kesalahan Penulisan Kata depan

Jenis Kesalahan K2 : Kesalahan Penulisan Ejaan

Jenis Kesalahan K3 : Kesalahan Penulisan Sistematika

Jenis Kesalahan K4 : Kesalahan Penulisan Kata Baku

 : Subyek berkemampuan tinggi
 : Subyek berkemampuan sedang
 : Subyek berkemampuan rendah

Dari tabel 7 diperoleh data sebagai berikut. Untuk soal nomor 1, siswa yang melakukan kesalahan pada jenis K1 tidak ada, kesalahan pada jenis K2 sejumlah 4 siswa dari 30 siswa, kesalahan pada jenis K3 sejumlah 6 siswa dari 30 siswa dan kesalahan pada jenis K4 tidak ada. Soal nomor 2, siswa yang melakukan kesalahan pada jenis K1 sejumlah 2 siswa, kesalahan pada jenis K2 sejumlah 26 siswa dari 30 siswa sedangkan untuk kesalahan pada jenis K3 dan K4 tidak ada. Soal nomor 3, kesalahan pada jenis K1 dan K2 tidak dilakukan oleh siswa, tetapi kesalahan K3 dan K4 dilakukan oleh siswa sebanyak 5 dan 3 siswa dari 30 siswa. Soal nomor 4, kesalahan yang dilakukan siswa hanya kesalahan pada jenis K3 dan K4 sebanyak 6 dan 4 siswa. Untuk soal nomor 5, kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada jenis kesalahan K1 sebanyak 20 siswa dari 30 siswa, kesalahan pada jenis K2 tidak ada, kesalahan pada jenis K3 dilakukan oleh 2 siswa dan kesalahan pada jenis K4 sejumlah 2 siswa. Dan soal terakhir, soal nomor 6, kesalahan yang dilakukan pada jenis K1 dan K2 tidak ada sedangkan untuk kesalahan jenis K3 sebanyak 6 siswa dan Kesalahan pada jenis K4 sebanyak 18 siswa dari total siswa sebanyak 30 siswa. Nilai akhir diperoleh dari Skor yang diperoleh : Skor Ideal dikali 100.

PEMBAHASAN

Tabel 8. Jumlah Siswa yang Melakukan Kesalahan

Jenis Kesalahan	Jumlah Siswa
Kesalahan Penulisan Kata depan (K1)	25
Kesalahan Penulisan Ejaan (K2)	27
Kesalahan Penulisan Sistematika (K3)	20
Kesalahan Penulisan Kata Baku dan Tidak Baku (K4)	28

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kesalahan yang terjadi pada siswa diantaranya yaitu kesalahan penulisan kata depan (K1) sebanyak 25 siswa dari 30 siswa, kesalahan penulisan ejaan (K2) sebanyak 27 siswa dari 30 siswa, kesalahan penulisan sistematika (K3) sebanyak 20 siswa dari 30 siswa, dan kesalahan penulisan kata baku dan tidak baku sebanyak 28 siswa dari 30 siswa. kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah kesalahan penulisan kata baku dan tidak baku yang berjumlah 28 siswa dari 30 siswa.

Tabel 9. Rekapitulasi Keseluruhan Nilai Siswa berdasar pada Tingkat Kemampuan Siswa

Tingkat Kemampuan	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
Rendah	0-61	14
Sedang	62-82	10
Tinggi	83-100	6

SIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian yang telah diperoleh, serta data yang telah dianalisis dan permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat simpulan sebagai berikut :

1. Siswa tidak memahami maksud dari permasalahan dan pertanyaan yang terdapat pada soal sehingga siswa melakukan kesalahan.
2. Kesalahan siswa tidak menuliskan sesuai sistematika karena siswa lupa dan sudah terbiasa tidak melakukan hal tersebut.
3. Kesalahan dalam teknis penyebabnya adalah karena siswa kurang teliti saat mengerjakan soal.
4. Dari total keseluruhan kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa adalah kesalahan penulisan kata baku dan tidak baku. Yang disebabkan karena siswa kurang teliti dalam proses pengerjaan. Dari total siswa 30, 28 siswa terbukti melakukan kesalahan. Kesalahan paling banyak dilakukan yang kedua adalah kesalahan ejaan. Hal ini disebabkan karena siswa belum mengerti dan paham penulisan ejaan yang sesuai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dan kesalahan yang paling sedikit dari kesalahan yang lain yang dilakukan siswa adalah kesalahan penulisan sistematika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pada rekan penelitian dan mahasiswa yang sudah bersedia mengisi form dan test membantu sehingga penelitian ini bisa selesai.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariningsih, N. E., Sumarwati, & Saddhono, K. (2012). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan eksposisi siswa sekolah menengah atas. *Basastra: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(1), 40- 53.
- Ayarsha, Rifan. (2016). Analisis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal matematika berdasar pada kriteria Watson. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Moelong Lexy, J. 2005. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Markhamah & Sabardila, A. (2014). Analisis kesalahan dan karakteristik bentuk pasif. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Manalu, L.S., & Arif S. (2018). Peningkatan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan metode stad bagi siswa kelas xii SMA Negeri 14 Medan tahun pelajaran 2018-2019. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I Unimed-2018*, 215-222.

Maskurun, et al. (2018) *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Yogyakarta: LP2IP.

Yuniar, Y., Azizah, N., & Irma, C. N. (2020). Analisis kesalahan berbahasa penulisan surat lamaran pekerjaan siswa smk Al-Huda Bumiayu. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i2.32>

Yunus, M. (2006). Keterampilan dasar menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.

